

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menduduki peranan penting dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan sebagai kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kehidupan, dikarenakan pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus dan dapat dilakukan dimana saja oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dalam proses belajar sehingga tercapainya hal yang diinginkan. Demikian pendidikan menjadi hal yang fundamental dalam kemajuan suatu bangsa. Sebagai komponen yang fundamental dalam memajukan suatu bangsa tentunya pendidikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan arus perkembangan zaman.

Saat ini, pendidikan memasuki abad 21 yang dikenal dengan era digital. Tentunya era digital sangat berdampak pada bidang pendidikan, ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terhadap segala sendi bidang pendidikan, sehingga semua pihak yang ada dalam diharapkan mampu mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Menurut Marista dkk (2021) dalam kehidupan pesatnya teknologi dibarengi dengan jaringan internet yang sangat berpengaruh pada perkembangan lainnya termasuk pada lingkup pendidikan, jaringan internet dalam dunia pendidikan umumnya dimanfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran.

Media Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Menurut Firmadani (2020) Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses

pembelajaran, selain itu juga membuat proses pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan, dimana salah satu media pembelajaran yang sangat berkembang dan digemari pada era digital adalah media audio visual. Salah satu media audio visual adalah media video TikTok.

Media video TikTok adalah inovasi media pembelajaran yang bertujuan menghasilkan media yang memikat serta mudah dipahami oleh peserta didik. Video TikTok diproduksi dari Aplikasi TikTok yang baru-baru ini mendapatkan popularitas, terutama selama masa pandemic COVID-19 yang baru saja di alami oleh dunia (Anisa, 2022). Masih dengan sumber yang sama menyebutkan bahwa mayoritas pengguna TikTok adalah kalangan anak-anak muda, usia sekolah atau usia produktif, hal ini dikarenakan kemenarikan aplikasi TikTok sehingga menjadi primadona di kalangan generasi milenial. Didukung oleh Syaibani dan Zainiyati (2022) yang memaparkan bahwa aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi terpopuler yang memiliki banyak peminat baik di Indonesia dan di luar negeri, dengan durasi video yang dapat dibuat adalah maksimal 3 menit disertai musik, filter, dan beberapa fitur lainnya yang mendukung. Menurut Ramdani dkk, 2021 menyatakan bahwa TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, interaktif dan inovatif dalam pembelajaran yang mawadahi kemampuan peserta didik di abad 21. Sejalan dengan hal tersebut Khasanah (2022) menyatakan bahwa media TikTok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan durasinya yang pendek dan dapat diulang-ulang dimanapun dan kapanpun.

Dewasa ini, proses pembelajaran sejarah banyak menggunakan ragam media pembelajaran salah satunya dalam bentuk video TikTok yang menampilkan berbagai konten positif. Materi sejarah yang muatannya berupa narasi dikemas secara kreatif dan menarik dilengkapi dengan narasi sejarah, musik dan fitur lainnya yang menjadi kelebihan dari video TikTok sendiri kelebihan yang dimiliki oleh media video TikTok ini, diharapkan mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Namun pada kenyataannya masih terdapat pendidik yang belum menginovasikan media pembelajarannya dalam bentuk video TikTok.

Hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 September 2022 kepada Ibu Indri Primadewi, S.Pd di kelas XI IPA MAS PAB 2 Helvetia, ditemukan bahwa guru sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran yaitu slide power point dan film serta video pembelajaran. Meskipun sudah menggunakan media pembelajaran, ternyata tidak menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah, hanya siswa tertentu saja yang aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, juga masih ada siswa/i yang hasil belajarnya dibawah KKM. Video pembelajaran yang ditayangkan adalah video dengan durasi 15-30 menit, menampilkan narasi dan gambar yang mendukung. Ibu Indri Primadewi, S.Pd., memaparkan bahwa belum pernah menggunakan media selain yang disebutkan terlebih video TikTok. Oleh karenanya dibutuhkan inovasi dalam menghadirkan media pembelajaran sejarah. Solusi yang di hadirkan oleh penulis adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis video wayang kartun dengan bantuan aplikasi TikTok. Selain video

wayang kartun belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran, pengemasannya yang menggunakan TikTok juga diharapkan mampu menambah semangat siswa, dikarenakan TikTok amat sangat dekat dengan publik, khususnya anak-anak muda yang sedang menduduki bangku sekolah.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Wayang Kartun Dengan Bantuan Aplikasi TikTok Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Untuk Siswa Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pendidikan di abad 21 yang kian berkembang, ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar.
3. TikTok merupakan salah satu contoh media audio visual yang digandrungi oleh anak-anak usia sekolah.
4. Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis Video wayang kartun dengan bantuan aplikasi TikTok

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu, penulis akan melakukan **Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Video**

Wayang Kartun Dengan Bantuan Aplikasi TikTok Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Untuk Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta PAB 2 Helvetia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan produk dari media pembelajaran sejarah berbasis video wayang kartun dengan bantuan TikTok pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran sejarah berbasis video wayang kartun dengan bantuan aplikasi TikTok pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan produk dari media pembelajaran sejarah berbasis video wayang kartun dengan bantuan TikTok pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran sejarah berbasis video wayang kartun dengan bantuan aplikasi TikTok pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka harapannya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini sarana perluasan wawasan, pengetahuan, keterampilan dalam bidang pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video wayang kartun dengan bantuan aplikasi TikTok.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang bersifat relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar, khususnya pengembangan media pembelajaran berbasis video wayang kartun dengan bantuan aplikasi Tiktok.

b. Bagi Guru

Membantu guru sejarah dalam menyampaikan materi ajar dan juga menambah ketersediaan media belajar untuk siswa kelas XI MAS PAB 2 Helvetia.

c. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya media belajar video wayang kartun berbasis Tiktok, siswa dapat belajar dimanapun tanpa ada batasan waktu dan ruang dengan

menggunakan mobile phone masing-masing, di samping itu juga menambah minat belajar siswa, dikarenakan media pembelajaran video wayang kartun berbasis TikTok merupakan inovasi di era digital yang sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangsih berupa media ajar kepada MAS PAB 2 Helvetia berupa media pembelajaran sejarah dalam bentuk video wayang yang dikemas dengan bantuan aplikasi TikTok guna meningkatkan mutu pendidikan dan menambah koleksi karya dalam aspek pendidikan.

